

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2008-2028, Wilayah Kota Padang dibagi atas enam wilayah pengembangan berdasarkan kesatuan fungsional dan kesatuan wilayah pengembangannya. Menurut pembagian wilayah berdasarkan wilayah pengembangannya, maka Kecamatan Koto Tangah dimasukkan dalam Wilayah Pengembangan III (WP-III) yang mencakup wilayah Kecamatan Koto Tangah dengan luas 232,25 Km². Pada kawasan budidaya diarahkan untuk pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa skala lokal dan regional, transportasi darat skala regional, pendidikan, permukiman dengan kepadatan rendah sampai sedang. Sebagai bentuk pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa skala lokal dan regional telah ada pasar satelit Lubuk Buaya yang wilayah pelayanannya mencakup Kecamatan Koto Tangah Hingga Padang Pariaman.

Parkir merupakan salah satu prasarana yang penting sebagai pendukung kegiatan pasar. Parkir menurut Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 1993 adalah suatu keadaan dimana kendaraan tidak bergerak dalam jangka waktu tertentu. Permasalahan parkir penting untuk dikaji karena hampir semua aktivitas kegiatan yang bersifat komersil membutuhkan ruang parkir. Ruang parkir yang dibutuhkan haruslah memadai. Sebab dengan semakin besarnya volume lalu lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan ataupun yang menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir. Jika sarana parkir tidak disediakan dan tidak memadai maka keberadaan kendaraan ini akan mengganggu sistem lalulintas disekitarnya, seperti kemacetan karena penggunaan parkir dibadan jalan.

Aktivitas suatu pusat kegiatan akan menimbulkan aktivitas parkir kendaraan. Semakin luas bangunan atau kawasan aktivitas maka akan semakin besar pula tarikan orang dan kendaraan yang datang. Jika suatu pusat kegiatan tidak menyediakan lahan parkir yang memadai, maka akan menimbulkan bangkitan yang tidak tertampung oleh fasilitas parkir di luar badan jalan, sehingga meluar ke badan jalan. Luapan parkir dibadan jalan akan

menimbulkan gangguan kelancaran lalu lintas. Selain itu, jika fasilitas parkir di luar badan jalan tidak tersedia, maka bangkitan parkir otomatis akan memanfaatkan badan jalan untuk parkir.

Sebagai salah satu pasar satelit dengan cakupan wilayah pelayanan hingga Padang Pariaman, pasar Lubuk Buaya memiliki permasalahan pada penyediaan ruang parkirnya. Pasar tidak memiliki tempat parkir yang memadai dan mencukupi untuk menampung kendaraan yang masuk. Parkir yang disediakan pun tidak dikelola oleh dinas pasar akan tetapi hanya dikelola oleh masyarakat sehingga menyebabkan kesembrawutan dipasar itu sendiri. Sedangkan jika pada akhir minggu dan hari hari besar, kendaraan akan semakin bertambah dan menyebabkan kemacetan karena banyak kendaraan yang parkir dibadan jalan. Toko-toko dan ruko-ruko yang berada disekitar pasar juga tidak menyediakan lahan parkir yang memadai sehingga kendaraan yang datang otomatis akan memanfaatkan badan jalan. Oleh karena itu perlu adanya kajian mengenai kebutuhan ruang parkir untuk kawasan perdagangan pasar Lubuk Buaya untuk dapat menampung kendaraan yang dibawa oleh pengunjung agar tidak menyebabkan kemacetan dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan pedagang yang membawa kendaraan pribadi. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan kajian mengenai Kebutuhan ruang parkir untuk Pasar Satelit Lubuk Buaya dengan judul “Analisa Kebutuhan Ruang Parkir dan Manajemen parkir Untuk Kawasan Perdagangan Pasar Lubuk Buaya”. Tulisan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah parkir di kawasan perdagangan pasar Lubuk Buaya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada kawasan studi adalah:

1. Ruang parkir yang belum mencukupi dan memadai untuk menampung kendaraan yang masuk sehingga perlu ditentukan berapa besar kebutuhan ruang parkir di pasar kawasan perdagangan pasar Lubuk Buaya.
2. Parkir pada badan jalan pada akhir pekan dan parkir mobil yang belum disediakan yang menyebabkan kemacetan

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari Kajian Kebutuhan Ruang Parkit Pasar Satelit Lubuk Buaya adalah untuk memberikan rekomendasi jumlah kebutuhan satuan ruang parkir yang seharusnya disediakan dan alternatif penyediaan ruang parkir parkir offstreet untuk menampung kendaraan yang masuk ke kawasan studi.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasarannya adalah:

1. Melakukan perhitungan terhadap jumlah kendaraan yang keluar dan masuk pada hari kerja dan akhir pekan (akumulasi parkir).
2. Menentukan jumlah kebutuhan parkir berdasarkan standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat dan menurut standar Indian Road Congress.
3. Mengidentifikasi alternatif lokasi ruang parkir off street.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

a. Data Sekunder

Yaitu data yang bersumber dari instansi Dinas Pasar Lubuk Buaya yang berupa luas bangunan Pasar Lubuk Buaya.

b. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan. Data yang diperoleh berupa jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari kawasan perdagangan Pasar Lubuk Buaya dan lokasi parkir.

1.4.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah:

1.4.2.1 Analisis Kebutuhan Ruang Parkir

a. Analisis Akumulasi Parkir

Merupakan perhitungan jumlah parkir pada periode waktu tertentu yang didapatkan dengan rumus

$$\text{Akumulasi} = Q_{in} - Q_{out} + Q_s \dots\dots\dots (1.1)$$

Dimana,

- Q_{in} = Jumlah kendaraan masuk
- Q_{out} = Kendaraan keluar
- Q_s = Jumlah Kendaraan yang telah ada saat pengamatan dilakukan

b. Kebutuhan Parkir berdasarkan Hasil Studi Direktorat Jendral Perhubungan Darat

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Tahun 1998 mengenai kegiatan dan standar-standar kebutuhan parkir untuk pusat perdagangan ditetapkan berdasarkan luas areal perdagangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini

Tabel 1.1
Kebutuhan Parkir Pusat Perdagangan Menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Tahun 1996

Luas Areal Total (m ²)	1.000	2.000	5.000	10.000	50.000	100.000	150.000	200.000
Kebutuhan SRP	59	67	88	125	415	777	1140	1502

Sumber: Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272/Hk.105/Drjd/96

c. Kebutuhan Parkir Berdasarkan Indian Road Congress

Berdasarkan studi kebutuhan ruang parkir yang dilakukan oleh *Indian Road Congress* (1973), dirumuskan sebuah persyaratan untuk perparkiran seperti tercantum dalam Tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2
Kebutuhan Lahan Parkir Berdasarkan Indian Road Congress

No	Tempat	Keterangan
1	Gedung Perkantoran dan Pendidikan	1 tempat parkir untuk tiap 70 m ² luas lantai
2	Gedung Toko dan Pasar	1 tempat parkir untuk tiap 80 m ² luas lantai
3	Gedung Restoran	1 tempat parkir untuk tiap 10 kursi
4	Gedung Bioskop	1 tempat parkir untuk tiap 20 kursi
5	Gedung Hotel Bintang 4 dan 5	1 tempat parkir untuk tiap 4 kamar tidur
6	Gedung Hotel Bintang 3	1 tempat parkir untuk tiap 8 kamar tidur
7	Gedung Hotel Bintang 2	1 tempat parkir untuk tiap 10 kamar tidur
8	Motel	1 tempat parkir untuk tiap kamar tidur
9	Rumah Sakit	1 tempat parkir untuk tiap 10 tempat tidur

Sumber : Indian Road Congress (1973) dalam Tesis Moh. Nurhadi (2000)

1.4.2.2 Alternatif Parkir Offstreet Untuk Kawasan Perdagangan Pasar Lubuk Buaya

Kawasan perdagangan pasar Lubuk Buaya belum menyediakan parkir khusus untuk menampung kendaraan yang masuk di kawasan studi. Sehingga berdasarkan survey yang dilakukan di kawasan studi, kendaraan yang masuk ke kawasan studi memarkirkan kendaraannya pada badan jalan dan pada ruang terbatas yang dimanfaatkan masyarakat untuk parkir. Sehingga pada jam puncak kendaraan tidak tertampung dan menyebabkan kesembrawutan. Untuk itu kawasan studi memerlukan ruang parkir khusus untuk menampung kendaraan yang masuk sehingga tidak menyebabkan kesembrawutan pada kawasan perdagangan dan tidak lagi mengganggu arus lalu lintas pada jalan Adinegoro.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah kajian untuk kebutuhan ruang parkir berada di Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Kawasan perdagangan pasar Lubuk Buaya berada di pinggir jalan Adinegoro km 15 Koto Tangah. Untuk

lebih jelasnya dapat dilihat pada **gambar 1.1** peta orientasi wilayah studi dibawah ini.

Batasan administrasi wilayah untuk Kajian Kebutuhan Ruang Parkir untuk Kawasan Perdagangan Pasar Lubuk Buaya adalah:

Sebelah Barat : Perumahan penduduk

Sebelah Utara : Perumahan Penduduk

Sebelah Timur : Perumahan Penduduk

Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **gambar 1.2** Peta Deliniasi Kawasan Perdagangan Pasar Lubuk Buaya dibawah ini.

Adapun ruang parkir yang akan diidentifikasi dibagi berdasarkan parkir yang menggunakan badan jalan (Onstreet) dan parkir yang berada di luar badan jalan. Masing-masing lokasi parkir diberi nomor titik parkir untuk membedakan lokasi parkir yang satu dengan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **gambar 1.3** peta identifikasi titik parkir dibawah ini.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dibahas pada studi ini adalah:

1. Menghitung kebutuhan SRP

Mengkaji kebutuhan ruang parkir dengan meningkatkan kapasitas ruang parkir berdasarkan karakteristik parkir

2. Mengidentifikasi alternatif lokasi parkir offstreet untuk menampung kendaraan yang masuk pada lokasi studi

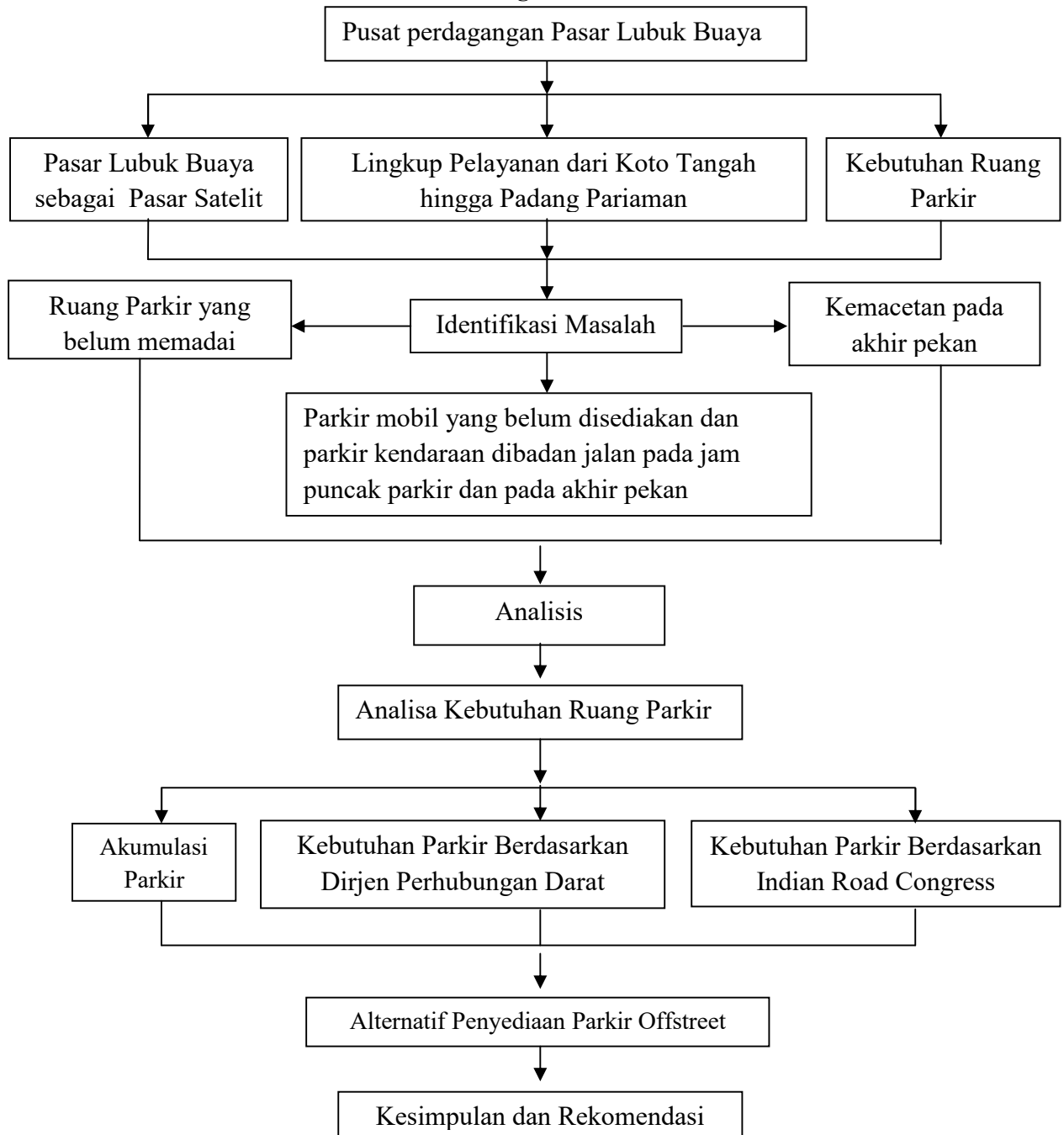
1.6 Tahapan Studi

Pasar Lubuk Buaya sebagai pasar satelit mempunyai lingkup pelayanan dari Koto Tangah hingga Padang Pariaman. Pasar sebagai pusat perdagangan sudah seharusnya menyediakan ruang parkir untuk menampung kendaraan yang masuk. Pasar Lubuk Buaya sendiri belum menyediakan ruang parkir yang memadai. Sehingga terjadi kemacetan di akhir pekan karena jumlah kendaraan yang meningkat dan menggunakan badan jalan untuk parkir. Parkir hanya dikelola oleh masyarakat bukan oleh Dinas Pasar, sehingga belum terkelola dengan baik.

Oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan jumlah SRP untuk dapat menampung kendaraan yang datang. Adapun perhitungan yang dilakukan adalah dengan mengetahui akumulasi parkir, serta standar penyediaan parkir berdasarkan Dirjen Perhubungan Darat dan standar penyediaan parkir menurut Indian Road Congress.

Setelah diketahui jumlah kebutuhan satuan ruang parkir, maka tahap selanjutnya adalah menentukan alternatif lokasi untuk parkir pasar Lubuk Buaya. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat dalam bentuk kerangka berfikir seperti pada **gambar 1.4** dibawah ini.

Gambar 1.4
Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dari laporan studi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi dan metode pendekatan serta sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan literatur tentang landasan teori-teori transportasi secara umum dan teori-teori perparkiran yang menjelaskan penyediaan prasarana perparkiran.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN DAN PERPARKIRAN PASAR LUBUK BUAYA

Bab ini menjelaskan tentang kondisi eksisting perparkiran serta penyediaan prasarana parkir.

BAB IV ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR DAN SISTEM PENGELOLAANNYA

Bab ini menjelaskan tentang seberapa besar kebutuhan akan prasarana parkir, indeks parkir, serta sistem pengelolaannya untuk meningkatkan retribusi

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan kesimpulan dan rekomendasi yang diberikan penulis untuk mengatasi masalah perparkiran kepada pemerintah guna meningkatkan mutu pelayanan prasarana parkir.

1.8 Keluaran Studi

Studi mengenai analisa kebutuhan ruang parkir untuk kawasan perdagangan pasar Lubuk Buaya diharapkan dapat menghasilkan keluaran sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi jumlah kendaraan yang membutuhkan Lokasi Parkir Offstreet
- b. Mengidentifikasi lokasi parkir offstreet dan alternatif parkir offstreet sebagai alternatif pemecahan masalah.